

JADWAL DAN TATA CARA PEMBAGIAN DIVIDEN INTERIM

Sesuai dengan keputusan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk tanggal **25 Januari 2023** yang telah memutuskan untuk melakukan pembayaran dividen interim sebesar Rp 16 per saham yang akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal *Recording Date*, maka dengan ini diberitahukan jadwal dan tata cara pembagian dividen interim **tahun buku 2023** sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen

No.	Keterangan	Tanggal
1.	Akhir Periode Perdagangan Saham Dengan Hak Dividen (<i>Cum Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	6 Februari 2023 8 Februari 2023
2.	Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen (<i>Ex Dividen</i>) - Pasar Reguler dan Negosiasi - Pasar Tunai	7 Februari 2023 9 Februari 2023
3.	Tanggal Daftar Pemegang Saham yang Berhak Dividen (<i>Recording Date</i>)	8 Februari 2023
4.	Tanggal Pembayaran Dividen	24 Februari 2023

Tata Cara Pembagian Dividen

1. Dividen akan dibagikan kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") atau *recording date* pada tanggal **8 Februari 2023** (*recording date*) dan/atau Pemilik saham perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan Bursa Efek Indonesia tanggal **8 Februari 2023**.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan pada tanggal **24 Februari 2023** ke dalam Rekening Dana Nasabah (RDN) pada Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek. Sedangkan bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI maka pembayaran dividen Interim akan ditransfer ke rekening pemegang saham Perseroan.
3. Dividen tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.
4. Berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku, dividen tunai tersebut akan dikecualikan dari objek pajak jika diterima oleh pemegang saham wajib pajak badan dalam negeri ("**WP Badan DN**") dan Perseroan tidak melakukan pemotongan Pajak Penghasilan atas dividen tunai yang dibayarkan kepada WP Badan DN tersebut. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham wajib pajak orang pribadi dalam negeri ("**WPOP DN**") akan dikecualikan dari objek pajak sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Bagi WPOP DN yang tidak memenuhi ketentuan investasi sebagaimana disebutkan di atas, maka dividen yang diterima oleh yang bersangkutan akan dikenakan pajak penghasilan ("PPH") sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan PPh tersebut wajib disetor sendiri oleh WPOP DN yang bersangkutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan Untuk Mendukung Kemudahan Berusaha.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("P3B") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Jenderal Pajak kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.

6. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka sub rekening efek dan bagi Pemegang Saham Warkat diambil di BAE.

Jakarta, **27 Januari 2023**
Direksi Perseroan

SCHEDULE AND PROCEDURE FOR THE DISTRIBUTION OF INTERIM DIVIDEND

In accordance to the resolution by the members of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk dated **January 25, 2023**, which approved the payment of interim dividend of IDR 16 per share to be distributed to shareholders of the Company eligible on the Recording date, we hereby inform you of the schedule and procedure for distribution of interim dividends for the financial year 2023 is as follows:

Dividend distribution schedule

No.	Information	Date
1.	End of Stock Trading Period with Dividend Rights (Cum Dividend) - Regular and Negotiated Market - Cash Market	6 February 2023 8 February 2023
2.	Beginning of Stock Trading Period without Dividend Rights (Ex Dividend) - Regular and Negotiated Market - Cash Market	7 February 2022 9 February 2022
3.	List of Shareholders Eligible for Dividend (Recording Date)	8 February 2022
4.	Dividend distribution date	24 February 2022

Dividend distribution procedure

- Dividends will be distributed to shareholders of the Company whose names are recorded in the Shareholder Register or recording date on **8 February 2023** (recording date) and / or shareholders of the company in the securities sub-account at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange on **8 February 2023**.
- For shareholders whose shares are placed in the collective custody of KSEI, dividend payments will be made through KSEI and will be distributed on **24 February 2023** into the Customer Fund Account (*Rekening Dana Nasabah*) in the Securities Company and / or Custodian Bank where the Shareholder open a securities sub account. Meanwhile, for the Company's shareholders whose shares are not included in the collective custody of KSEI, the interim dividend payment will be transferred to the account of the Company's shareholders.
- The dividend will be taxed in accordance with the applicable tax laws and regulations.
- Based on the applicable tax laws and regulations, the cash dividend will be excluded from the tax object if it is received by the shareholders of the domestic corporate taxpayer ("**WP BADAN DN**") and the Company does not deduct Income Tax on the cash dividends paid to the Domestic Entity Taxpayer. the Cash dividends received by shareholders of domestic individual taxpayers ("**WPOP DN**") will be excluded from the tax object as long as the dividends are invested in the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia. For WPOP DN that does not meet the investment provisions as mentioned above, the dividends received by the person concerned will be subject to income tax ("PPH") in accordance with the applicable laws and regulations, and the PPh must be paid by the WPOP DN concerned in accordance with the provisions of Government Regulation no. 9 of 2021 concerning Tax Treatment to Support the Ease of Doing Business.
- Shareholders who are foreign taxpayers whose withholding tax will use the tariff based on the Double Taxation Avoidance Agreement ("*Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda*") must meet the requirements of the Director General of Taxes Regulation No. PER-25 / PJ / 2018 concerning Procedures for Implementing Double Tax Avoidance Approval and submitting document proof of record or receipt of DGT / SKD which has been uploaded to the website of the Directorate General of Taxes to KSEI or DAT in accordance with KSEI rules and regulations, without such document, the paid dividends will be subject to 20% of Income Tax Article 26.

6. For Shareholders who are foreign taxpayers whose shares are in the collective custody of KSEI, proof of dividend tax deduction can be collected at the Securities Company and/or Custodian Bank where the Shareholders open a securities sub account and for Clearing Shareholders, it can be collected at the DAT.

Jakarta, 27 January 2023
Directors of the Company